

## BAB IV

### PAPARAN DATA

#### A. Gambaran Umum Lokasi

##### 1. Profil Kelurahan Ploso

Kelurahan Ploso adalah salah satu kelurahan di Kecamatan Nganjuk Kabupaten Nganjuk dengan luas wilayah 78,01 Ha. Secara geografis Kelurahan Ploso terletak pada koordinat latitude  $-7.370244$  longitude  $111.535458$ . Secara administrasi Kelurahan Ploso berbatasan dengan:

- a.       Sebelah Utara           : Kelurahan Kartoharjo
- b.       Sebelah Selatan       : Desa Sukorejo Loceret
- c.       Sebelah Timur          : Kelurahan Payaman
- d.       Sebelah Barat          : Kelurahan Jatirejo

Adapun pembagian administrasi Kelurahan Ploso terdiri dari 35 RT yang tercakup dalam 7 RW dengan jumlah KK sebanyak 1219 atau sama dengan 4.704 jiwa.<sup>41</sup> Terdapat tiga lingkungan permukiman yakni Lingkungan Winong, Lingkungan Bonggah dan Lingkungan Podang. Tata masyarakatnya majemuk yakni terdapat kelompok masyarakat yang berlatar belakang agamis dan non agamis yang ditandai dengan adanya beberapa pesantren di Kelurahan Ploso dan juga sentra perdagangan. Meskipun berada di daerah perkotaan tetapi budaya gotong royong masih ada hal ini ditunjukkan dengan masih adanya kegiatan bersih-bersih

---

<sup>41</sup> Demitria, *RPLP Kelurahan Ploso* (Program KOTAKU, 2017), BAB II-4

lingkungan yang dilakukan bersama-sama oleh warga. Pertemuan arisan lingkungan masih berjalan dengan periodisasi waktu yang teratur. Prosentase warga yang bekerja di sector swasta mempunyai porsi lebih besar.<sup>42</sup> Terdapat lokasi kumuh<sup>43</sup> yang ditandai dengan infrastruktur lingkungan yang mengalami penurunan kualitas disertai adanya kelompok masyarakat dengan penghasilan rendah. Warga di permukiman Winong, Podang dan Bonggah masih saling mengenal meskipun secara geografis letak masing-masing permukiman membentang tidak saling berimpitan. Terdapat tokoh panutan dalam rujukan masyarakat dalam permasalahan keagamaan Islam yakni KH. Ahmad Badrus Sholeh yang merupakan pengasuh Pondok Pesantren Al Huda Bonggah Ploso. Salah satu kegiatan yang dilakukan Pesantren AL Huda adalah pengabdian di bidang pendidikan formal melalui Madrasah Ibtidaiyah Al Huda yang merupakan MI dengan siswa terbanyak di Kabupaten Nganjuk serta pendidikan non formal melalui TPQ Al Huda yang mempunyai santri kurang lebih 350 anak.<sup>44</sup> Hampir semua remaja dan anak di lingkungan Ploso pada umumnya pernah menjadi santri di TPQ Al Huda.

## **2. Profil Lembaga Zakat Infaq Sedekah NU (LAZISNU) Ranting Ploso**

LAZISNU Ranting Ploso Nganjuk merupakan kepanjangan tangan dari NU CARE LAZISNU yang mempunyai rentang tanggung jawab di level kelurahan. **NU Care-LAZISNU** adalah rebranding dan/ atau sebagai pintu masuk agar masyarakat global mengenal Lembaga Amil Zakat, Infaq

---

<sup>42</sup> Profil Kelurahan Ploso

<sup>43</sup> SK BUpati Nganjuk No. 188/44/K/411.013/2023

<sup>44</sup> Buku Absensi TPQ Al Huda

, dan Sedekah Nahdlatul Ulama (LAZISNU) sebagai lembaga filantropi<sup>45</sup> Nahdlatul Ulama. NU Care-LAZISNU merupakan lembaga nirlaba milik perkumpulan Nahdlatul Ulama (NU) yang bertujuan untuk berkhidmat dalam rangka membantu kesejahteraan dan kemandirian umat; mengangkat harkat sosial dengan mendayagunakan dana Zakat, Infaq, Sedekah (ZIS) dan dana sosial-keagamaan lainnya (DSKL). NU Care-LAZISNU berdiri pada tahun 2004 sebagai sarana untuk membantu masyarakat, sesuai amanat muktamar NU yang ke-31 di Asrama Haji Donohudan, Boyolali, Jawa Tengah. LAZISNU secara yuridis-formal dikukuhkan oleh SK Menteri Agama RI No. 65/2005 untuk melakukan penghimpunan Zakat, Infaq, dan Sedekah (ZIS) kepada masyarakat luas. Pada Tahun 2016 NU Care-LAZISNU menerapkan Sistem Manajemen ISO 9001:2015, yang dikeluarkan oleh badan sertifikasi NQA dan UKAS Management System dengan nomor sertifikat: 49224 dengan komitmen manajemen MANTAP (Modern, Akuntabel, Transparan, Amanah, dan Profesional). Pada tahun 2017 (1438 Hijriah) NU Care-LAZISNU menyusun dan melakukan sosialisasi Pedoman Organisasi serta meluncurkan 4 Pilar Program Kemanusiaan (Ekonomi, Pendidikan, Kesehatan, Kebencanaan). Pada tahun ini diresmikan Gerakan Nasional Koin (Kotak Infaq) NU oleh Ketua Umum PBNU masa khidmat 2010-2021 Prof. Dr. K.H. Said Aqil Siroj, M.A. NU Care-LAZISNU terus melakukan berbagai pengembangan dan penguatan program untuk terus memperbaiki diri seperti di antaranya, Pengesahan Izin Operasional NU Care-LAZISNU di tingkat PW/PC/MWC, pertumbuhan pengelolaan dana

---

<sup>45</sup> KBBI, *tindakan kedermawanan yang dilakukan oleh manusia*

ZIS, penguatan kaderisasi amil di 80 titik di Indonesia; melakukan Audit Keuangan dari tingkat PP dan PW secara rutin tiap tahun; melakukan pelayanan mustahiq di seluruh cabang NU Care-LAZISNU, sertifikasi untuk amil zakat, memiliki 4 gedung kantor wilayah (PW) dan 10 kantor cabang (PC), penguatan sistem digital dalam pengelolaan ZIS dan DSKL. Sampai saat ini, NU Care-LAZISNU telah memiliki jaringan pelayanan dan pengelolaan ZIS di hampir seluruh kota/ kabupaten di Indonesia salah satunya di Kabupten Nganjuk.<sup>46</sup> Bahkan sampai saat ini jejaring itu sudah sampai pada level kelurahan yang disebut dengan LAZISNU Ranting.

LAZISNU (Lembaga Amil Zakat Infaq Dan Sedekah Nahdlatul Ulama) Ranting Ploso adalah lembaga pelaksana program Pengurus Ranting Nahdlatul Ulama (PRNU) Ploso yang bergerak pada bidang pengelolaan zakat, infaq , dan sedekah (ZIS). **LAZISNU Kelurahan/Desa** adalah Pengurus Ranting Lembaga Amil Zakat Infaq dan Shadaqah Nahdlatul Ulama di tingkat Kelurahan/Desa. Memiliki tugas sebagai perwakilan LAZISNU Kecamatan yang berfungsi sebagai bagian dari LAZISNU Kecamatan.<sup>47</sup> Mandat pengelolaan zakat, infaq , dan sedekah yang diberikan kepada LAZISNU Ranting Ploso adalah segala hal upaya mengelola ZIS yakni mengumpulkan zakat, infaq , dan sedekah kemudian menyalurkan kepada yang berhak menerimannya (mustahik). Dibentuk pada tanggal Desember 2021 kepengurusan di LAZISNU Ranting Ploso disusun dengan melibatkan aktifis NU Ranting Ploso. Saat itu keberadaan LAZISNU belum begitu dikenal oleh masyarakat luas. Namun demikian,

---

<sup>46</sup> [https://nucare.id/sekilas\\_nu](https://nucare.id/sekilas_nu), di akses 2:18, 28 Mei 2024

<sup>47</sup> Pedoman Organisasi LAZISNU Kabupaten Nganjuk

dengan perencanaan dan evaluasi bulanan serta berbagai penyaluran dari dana infaq yang terkumpul di setiap bulannya menjadikan LAZISNU Ranting Ploso dikenal oleh masyarakat Kelurahan Ploso. Hal ini dapat dilihat dari adanya donator infaq kaleng koin yang menyebar di seluruh lingkungan yang ada di Kelurahan Ploso (Lingkungan Winong, Lingkungan Podang, Lingkungan Bonggah) yang tersebar di tujuh RW yakni RW 1 sampai dengan RW 7.

Untuk mempermudah koordinasi langkah kongkrit yang dilakukan oleh LAZISNU Ranting Ploso adalah dengan mendirikan Kantor sebagai pusat kesekretariatan lokasi area Masjid Baitul Matin yang beralamat di Jalan Letnan Jenderal MT Haryono, Ploso, Kecamatan Nganjuk. Adapun untuk struktur organisasinya adalah Dewan Pengawas, Dewan Syar'i, Ketua, Sekretaris, Bendahara dan Anggota dengan tugas masing-masing sebagai berikut :

- a. Ketua, memimpin pelaksanaan tugas LAZISNU Ranting Ploso dalam rangka melaksanakan pengelolaan zakat di tingkat Kelurahan Ploso.
- b. Sekretaris, memimpin bidang administrasi, sumber daya manusia, dan umum yang mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan Amil LAZISNU Ranting Ploso, administrasi perkantoran, komunikasi, umum dan pemberian rekomendasi.
- c. Bendahara, memimpin bidang perencanaan, keuangan dan pelaporan yang mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan perencanaan, keuangan dan pelaporan.

- d. Anggota, menjemput/ menghimpun dana ZIS dan melakukan pendekatan terhadap para *muzakki* maupun calon *muzaki*. Bersama-sama melakukan pendistribusian dan pendayagunaan ZIS bersama pengurus yang lain.

#### Susunan Kepengurusan LAZISNU Ranting Ploso Periode 2021-2025

Dewan Syar'i/ Pembina	: KH. Ahmad Badrus Sholih M Sholeh Zainul Abidin
Dewan Pengawas	: Masrukhin Syaiful Hadi
Ketua	: M. Taufiq
Bendahara	: M Mahsun
Sekretaris	: M. Izzam Sulkhil Jamil
Anggota	: Hadi Sucipto - Agus - Supriyanto - Hartono - Matroji - Yudi - Solekan - Solikin - Candra

#### Program-program LAZISNU Ranting Ploso

- a. Bidang Pendidikan (NU-Smart)
- 1) Bantuan Pendidikan yakni Program yang bertujuan untuk mengurangi beban biaya sekolah dengan memberi beasiswa kepada anak usia sekolah (baik yang disekolah formal maupun pesantren)

dari keluarga kurang mampu (dhuafa). Selain pemberian beasiswa, anak asuh juga mendapatkan pembinaan ke-Islaman secara berkala.

- 2) Bantuan untuk Guru Ngaji yakni program pemberian bantuan meskipun tidak insentif untuk guru di lembaga pendidikan Islam yang kurang mampu dari sisi ekonomi

b. Sosial (NU-Care )

- 1) Santunan duka, yakni bantuan LAZISNU ranting Ploso untuk keluarga yang menimpa musibah (ada keluarga yang meninggal) dengan memberikan santunan uang tunai sebesar Rp 200.000,- dan air mineral sebanyak 5 Doz air minum dalam kemasan. Santunan ini tidak dikhususkan hanya untuk dhuafa tetapi bagi semua keluarga warga kelurahan Ploso
- 2) Bantuan Rehab Rumah Tidak Layak Huni di berikan secara gratis yang sifatnya darurat dan belum tertangani oleh instansi terkait. Bantuan ini sifatnya stimulan
- 3) Program bantuan Kesehatam yakni layanan yang diberikan kepada masyarakat yang kurang mampu berupa fasilitasi pelayanan kesehatan di pusat layanan kesehatan. Implementasi kegiatan ini dapat berupa fasilitasi pembiayaan kesehatan, pelaksanaan khitan atau mobilisasi dari tempat pasien ke tempat layanan kesehatan.
- 4) Pemberian santunan dan sembako kepada masyarakat yang kurang mampu, warga usia lanjut dan anak yatim

c. Bidang ekonomi (NU-Preneur )

- 1) Pemberdayaan Ekonomi Pemberdayaan ekonomi dengan pemberian tambahan modal usaha kepada masyarakat kurang mampu yang sudah mempunyai usaha mikro. Dengan program ini, diharapkan mereka mampu meningkatkan skala usahanya sehingga kesejahteraan mereka bisa meningkat pula.
- 2) Pembiayaan untuk mengikuti pelatihan keterampilan yang dibutuhkan untuk membuka usaha baru atau peningkatan kapasitas pelaku usaha mikro

Selain itu juga menciptakan program-program pemberdayaan yang tujuannya adalah untuk kemajuan ekonomi masyarakat lemah.

d. Sosial Keagamaan

Program ini berupa penyaluran dana infaq yang diperuntukkan untuk semua program yang bersentuhan dengan kemaslahatan umat dan tegaknya kalimat tauhid seperti pembiayaan untuk listrik makam, dukungan kegiatan pengajian dan lain sebagainya.

LAZISNU Ranting Ploso dalam pencatatan pengelolaan ZIS membedakan dan memisahkan antara perolehan Zakat dan infaq . Hal ini karena aturan perlakuan penyaluran untuk zakat dan infaq berbeda. Sebagaimana Hal ini berdasarkan Alquran yang membahas tentang 8 Golongan Penerima Zakat <sup>48</sup>

"Sesungguhnya zakat itu hanyalah untuk orang-orang fakir, orang miskin, amil zakat, yang dilunakkan hatinya (mualaf), untuk (memerdekakan) hamba sahaya, untuk (membebaskan) orang yang berutang, untuk jalan Allah (fi sabilillah), dan untuk orang yang sedang dalam perjalanan (ibnu sabil), sebagai kewajiban dari Allah. Allah Maha Mengetahui, Mahabijaksana."

---

<sup>48</sup> QS At Taubah: 60



Untuk infaq rutin LAZISNU Ranting Ploso mengelola donasi dari gerakan koin NU dimana dalam implementasinya LAZISNU Ranting Ploso menebar kaleng infaq kepada masyarakat untuk dimasuki infaq harian oleh *munfik* (orang yang berinfaq ) dimana setiap awal bulan kaleng infaq koin akan diunduh oleh petugas penjemput infaq yang sudah ditunjuk. Dana yang terkumpul akan dihitung dan dicatat. Selanjutnya dipergunakan sebagaimana perencanaan yang ada. LAZISNU Ranting Ploso merupakan bagian dari LAZISNU Kecamatan dan Cabang Kabupaten Nganjuk

Sarana dan prasarana sangat diperlukan sebagai penunjang tercapainya suatu tujuan. Upaya untuk menunjang tercapainya tujuan LAZISNU yang salah satunya adalah gerakan infak koin, diperlukan secretariat dengan sarana dan prasarana yang memadai. Semakin baik sarana dan prasarana yang dimiliki maka semakin baik pula proses pencatatan dan pendokumentasian kegiatan yang dilakukan LAZISNU. Adapun sarana prasarana yang dimiliki diantaranya :

Tabel 4.3 Daftar Sarana dan Prasarana Sekretariat LAZISNU Ploso

No.	Sarana dan prasarana	Jumlah	Keterangan
1.	Ruang Kesekretariatan	1 ruang	Pinjam
2.	1 unit Komputer	1 unit	Hibah
3.	Stock Kaleng	76 buah	Aset
4.	Kaleng beredar di warga Kel, Ploso	239 buah	Aset
5.	Tempat sholat	1 ruang	Pinjam
6.	ATK	1 Set	Aset
7.	Stempel lembaga	1 buah	Aset

Sumber : daftar inventaris LAZISNU Ranting Ploso

## B. Gambaran Subjek (informan)

Penelitian ini membutuhkan informan sebagai sumber data guna menunjang penelitian. Adapun profil informan secara umum adalah warga Kelurahan Ploso yang ikut serta dalam gerakan infak koin dan telah menjadi donatur infak koin kurang lebih 2 tahun (2022 – 2024). Informan merupakan representasi dari kelompok internal LAZISNU ranting Ploso yang sekaligus donatur infak, masyarakat Kelurahan Ploso yang menjadi donatur program gerakan infak koin dan warga Kelurahan Ploso yang pernah menerima donasi dana infak sekaligus donatur kaleng infak. Informan juga mempresentasikan kewilayahan yakni dari lingkungan Bonggah, Lingkungan Podang dan Lingkungan Winong.

Tabel 4.5 Daftar Informan

No.	Inisial Nama	Profesi	Lama menjadi donatur	Keterangan
1.	M. Taufiq	Guru ASN	2,5 th	Munfiq & ketua LAZISNU
2.	Mahsun	Guru ASN	2 th	Munfiq & Bendahara
3.	M. Izzam	Pengusaha jasa rental mobil	2,5 th	Munfiq
4.	Cipto	Penjahit & MC Manten	2 th	Munfiq
5.	Agus	Juru Parkir swasta	2 th	Munfiq & penerima
6.	Mahmud	Peg. KUA / ASN	2 th	Munfiq
7.	Abdul	Swasta	2 th	Munfiq & penerima

Sumber: LAZISNU Ranting Ploso

Bapak M Taufiq adalah Ketua LAZISNU Ranting Ploso bertempat tinggal di Jl. Ltjend Suprpto 1C Lingkungan Bonggah Ploso. Berprofesi sebagai guru olah raga di MAN 2 Nganjuk, beliau menjadi rujukan setiap keputusan yang diambil oleh LAZISNU Ranting Ploso. Selain menjadi pengurus beliau juga sebagai donatur *munfiq* gerakan infaq koin dari awal dimulainya gerakan infaq koin.

Bapak Mahsun bertempat tinggal di Jl. Anjuk Ladang I lingkungan Bonggah Timur, berprofesi sebagai guru MTs Negeri 5 Nganjuk dan mempunyai pemahaman keberagaman yang baik. Sebagai bendahara LAZISNU sekaligus pelaku awal gerakan infaq koin peran beliau menjadi penting untuk penelitian ini karena pergerakan data baik keuangan ataupun jumlah donatur aktif beliau miliki.

M Izzam lahir dan bertempat tinggal di Jl. Raden Wijaya Ploso, berprofesi sebagai pengusaha rental mobil yang mempunyai background

pesantren. Beliau adalah donatur tetap gerakan infaq koin dari awal. Sebagai warga asli Ploso beliau sangat memahami sosio budaya warga Kelurahan Ploso. Mempunyai hubungan yang dekat dengan KH. Ahmad Badrus Sholih pengasuh Pondok Pesantren AL Huda Bonggah yang mempunyai pengaruh di kelurahan Ploso khususnya lingkungan Bonggah.

Bapak Cipto yang beralamat di Jl. Letjend Suprpto I Ploso adalah donatur gerakan infak koin yang berprofesi sebagai penjahit dan MC manten. Beliau termasuk donatur tetap kelompok periode pertama gerakan infaq koin. Sebagai seorang aktivis lingkungan yang juga dekat dengan Pondok Pesantren AL Huda Bonggah, beliau faham kebutuhan warga dhuafak di sekitarnya dan meyakini konsep keberkahan sedekah

Agus yang beralamat di Jl. Teuku Umar lingkungan Winong Ploso. Bekerja sebagai Juru parkir swasta di area Bakso Winong beliau termasuk donatur aktif gerakan infak koin. Selain sebagai donatur beliau juga pernah mendapatkan manfaat distribusi hasil pengelolaan infaq koin.

Mahmud yang beralamat di Jl. Letjend Suprpto IA, berprofesi sebagai pegawai KUA beliau merupakan donatur tetap dan aktifis gerakan infak koin yang seringkali menjadi pendakwah terkait manfaat sedekah di berbagai kelompok pengajian.

Abdul yang beralamat di lingkungan Podang Ploso merupakan *munfiq* sekaligus pernah menjadi penerima manfaat dari infaq koin. Beliau juga aktif di kegiatan bank sampah kelurahan Ploso dan memahami peta masyarakat berpenghasilan rendah di Kelurahan Ploso.

Berdasarkan hasil penelitian dengan latar belakang profesi dan kedalaman keberagamaan yang berbeda serta lama menjadi donatur gerakan infaq yang hampir sama akan didapatkan informasi alasan yang mendorong mereka terlibat dalam gerakan infaq ini.

### **C. Paparan Data**

#### **1. Program Gerakan Infaq Koin di LAZISNU Ranting Ploso**

Adalah gerakan infaq dan sedekah yang diinisiasi dalam skala nasional oleh PBNU pada tahun 2017. Program ini berupa penghimpunan infaq melalui kaleng koin yang disebar ke rumah-rumah warga Nahdliyin yang disebut *munfiq* dan nantinya dana terkumpul akan dibagikan kepada para penerima yang membutuhkan yang dalam hal ini biasa disebut *mustahik*. Untuk di Kelurahan Ploso gerakan ini mulai tertata dan digerakkan pada bulan Desember 2021 seiring terbentuknya kepengurusan LAZISNU Ranting Ploso sesuai SK pengurus 015/SK/JPZIS/MWC-LAZISNU/XII/2021

Pada awalnya program gerakan infak koin ini dijalankan diharapkan mampu mewujudkan kemandirian warga Nahdliyin Kelurahan Ploso dan sebagai alternatif pemecahan masalah yang ada terkait dengan pendanaan. Tetapi seiring perjalanan waktu kemanfaatan gerakan infak koin tidak hanya khusus untuk warga nahdliyin tetapi juga warga kelurahan Ploso secara umum. Peserta infak koin pun tidak terbatas dari kalangan Nahdliyin tetapi juga warga Ploso pada umumnya.

”Program ini untuk memudahkan pengelolaan infak tidak cuma dari internal warga Nahdliyin tetapi juga warga yang tergerak untuk ikut gerakan infak koin harian, karena pada kenyataannya kemanfaatan

dana infak yang terkumpul juga untuk kebutuhan warga Ploso sesuai prioritas” (Bapak Taufik, 30 Mei 2024)

Keresahan pengurus Ranting NU Ploso juga melatarbelakangi munculnya gerakan infaq koin ini. Karena seringkali ketika mereka mau melakukan kegiatan selalu terkendala dana. Dengan adanya program ini maka memudahkan pengurus untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan terkait dengan kemaslahatan umat baik yang bersentuhan dengan pendidikan, kesehatan, sosial kemasyarakatan bahkan musibah yang datangnya tiba-tiba.

Pada awal gerakan kaleng infaq koin pada Desember 2021, informasi dan sosialisasi masih terbatas di internal aktivis Organisasi Massa Nahdhotul Ulama Ranting Kelurahan Ploso. Dengan jumlah aktivis sebanyak 37 orang gerakan infaq dengan metode memasukkan uang koin ke dalam kaleng infaq yang dilakukan secara harian di rumah masing-masing anggota, pengelolaan infaq koin terus berkembang. Seiring dengan sosialisasi yang sudah merata ke semua wilayah RW di kelurahan Ploso dan didukung dengan penyaluran hasil infaq yang terkumpul kepada masyarakat dhuafa kelurahan Ploso menjadikan gerakan infaq koin terus berkembang. Saat ini warga Kelurahan Ploso yang terlibat dalam gerakan infaq koin harian sejumlah 239 orang dengan latar belakang :

- a. Berbagai personal dengan latar belakang profesi yang berbeda-beda

- b. Warga Kelurahan Ploso yang terlibat dalam kelompok-kelompok pengajian yang mempunyai pemahaman terhadap keberkahan sedekah
- c. Warga Kelurahan Ploso dengan latar belakang non religious akan tetapi mengerti dan faham kemanfaatan penggunaan dana infaq yang dikelola oleh LAZISNU
- d. Warga Kelurahan Ploso yang secara intens dekat dengan tokoh – tokoh Agama yang ada di lingkungan Kelurahan Ploso
- e. Warga yang pernah merasakan manfaat / santunan dari LAZISNU Ranting Ploso

Ada berbagai hal yang mendorong warga kelurahan Ploso menjadi donatur mulai dari kepatuhan akan instruksi organisasi, mengikuti nasehat tokoh agama, mencari pahala dan keberkahan hidup, sebagai empati atas penderitaan warga lainnya serta kemanfaatan-kemanfaatan yang akan didapatkan dari infak koin yang terkumpul, dan juga kepercayaan atas pengelola pengumpulan infak. Hal ini seperti yang disampaikan oleh Bpk. Cipto:

“Awalnya, kami tidak mengetahui apa itu gerakan koin yang digagas oleh LAZISNU Ranting Ploso, tetapi setelah adanya pertemuan yang diadakan di Masjid Baitul Matin kami menjadi tahu apa yang bisa dilakukan dengan infak koin receh yang ternyata kalau dikumpulkan se kelurahan Ploso menjadi sangat banyak. Saya menjadi tertarik ikut gerakan koin karena saya menyadari dan yakin keberkahan dari sedekah yang saya lakukan meskipun itu kecil.”<sup>49</sup>

Terkait dengan adanya ketertarikan warga karena kemanfaatan yang nantinya bisa dilakukan dengan infak koin juga disampaikan oleh Sdr.

---

<sup>49</sup> Wawancara dengan Subyek CPT, tgl. 30 Mei 2024

Agus dari lingkungan Winong yang pernah datang di acara sosialisasi program:

“saya menjadi faham gerakan infaq koin yang akan dilakukan di kelurahan Ploso, Kebetulan di sekitar lingkungan rumah saya ada warga dhuafak yang mungkin kalau saya membantunya secara pribadi tidak mungkin karena kemampuan finansial Dan saya lihat pada saat pertemuan ada tokoh-tokoh masyarakat yang juga mendukung adanya gerakan infaq koin, seingat saya waktu itu ada perwakilan semua dusun dan RW, Cuma saya ndak tahu berapa akhirnya yang mengambil kaleng infaq koin”<sup>50</sup>

Hal ini juga diperkuat oleh Bpk. Mahsun selaku pengurus LAZISNU

Ranting Ploso:

” Bisa jadi mereka dengar program gerakan koin tapi jangan-jangan mereka ragu karena belum mengenal lebih dalam. Untuk itu sosialisasi kami lakukan menerus sekaligus pembuktian menerus. Masyarakat itu menunggu koq mbak, mereka melihat kesungguhan niat kita, mereka juga khawatir jangan-jangan dana yang nantinya terkumpul tidak tersalurkan sesuai tujuan. Untuk itu setelah pertemuan di Masjid Baitul Amin di awal tahun 2022 paska Covid-19 kami terus mengenalkan program Koin NU ini kepada masyarakat lewat pengajian bapak-bapak atau ibu-ibu yang dilakukan di setiap lingkungan di Kelurahan Ploso. Caranya dengan memberikan kaleng-kaleng atau kotak koin NU, kepada masyarakat yang berkenan mengisi kotak tersebut, nanti diisi seikhlasnya. Kemudian nanti secara periodik entah itu lewat petugas kami yang mengambil atau ada semacam koordinator di setiap dukuh yang mengumpulkan kemudian di setorkan ke LAZISNU Ranting Ploso. Kemudian dana tersebut kami tasharufkan kembali ke masyarakat yang membutuhkan khususnya santunan yatim dan Dhuafa. Dan akhirnya berkembang seperti sekarang. Saat inipun kai mash terus sosialisasi, tentunya dengan informasi yang berbeda.”<sup>51</sup>

Keterlibatan berbagai tokoh masyarakat seperti mbah Mad pengasuh pesantren Al Huda Bonggah yang tidak hanya menasehatkan tetapi juga menjadi donatur infaq koin bisa menjadi pemercepat keterlibatan

---

<sup>50</sup> Wawancara dengan Subyek AGS, tgl. 30 Mei 2024

<sup>51</sup> Wawancara dgn subyek MHS, 31 Mei 2024



masyarakat dalam gerakan infaq koin, seperti disampaikan oleh Bapak

Izzam:

“Saya lihat mbah Mad koq sudah ikut gerakan infaq koin, dan beliaunya *dawuh* orang itu tidak hanya hidup di dunia saja tetapi juga pasti akan meju ke alam akhirat lha sangu kita itu salah satunya amal jariyah atau sedekah lewat infaq koin ini, karena Mbah Mad sudah dawuh begitu saya ngikut saja. Biasanya kalau program yang di dukung mbah Mad biasanya lancer dan sukses di lingkungan Ploso sini”<sup>52</sup>

Keterlibatan tokoh masyarakat diakui oleh Bapak Taufik selaku Ketua

LAZISNU Ranting Ploso karena terkadang masyarakat Ploso tidak perlu

alasan yang detail untuk ikut aktif di kegiatan social keagamaan tapi

cukup mencontoh perilaku panutannya :

“Iyya mbak, Masyarakat Ploso dengan melihat figure mbah Yai Mad sudah cukup untuk ikut berkegiatan, meskipun tidak semua warga begitu. Karena mbah Yai Mad selain menasehatkan juga ikut menjalani, jadi orang orang tingkat kepercayaan ke mbah Yai Mad tinggi. Alhamdulillah berdampak baik, dari sebelumnya hanya pengurus NU saja yang punya kaleng infaq akhirnya berkembang ke berbagai lapisan masyarakat”<sup>53</sup>

Kegiatan tasyaruf yang rutin, sesuai kebutuhan masyarakat dan

kegiatannya diketahui oleh masyarakat khususnya para donatur menjadi

pendorong para donatur untuk terus berinfaq melalui gerakan infaq

koin. Hal ini disampaikan oleh Bpk Abdul:

“Keraguan saya pada saat awal dulu adalah bisa tidak LAZISNU mengelola dana infaq yang terkumpul, takutnya hanya mampu mengumpulkan tanpa mampu mengelola secara professional, maaf missal seperti di korupsi oleh pengurusnya, ternyata itu hanya su’udzon saya, karena terbukti LAZISNU mampu melakukan kegiatan seperti yang dulu disosialisasikan seperi santunan untuk yatim, membantu anak untuk bisa khitan gratis bahkan dapat sarung, seperti anak saya”

---

<sup>52</sup> Wawancara dengan Subyek MTR, tgl. 31 Mei 2024

<sup>53</sup> Wawancara dengan Subyek TFK, tgl. 31 Mei 2024

Hal ini juga dikuatkan oleh Bapak Mahmud Kirom yang berprofesi sebagai pegawai KUA. Beliau mengatakan:

“Gerakan koin ini seperti pemberdayaan masyarakat yakni membuat mereka dari yang tidak tahu menjadi tahu terus mau terlibat. Akan menjadi mudah ketika masyarakat tahu secara langsung dan ada bukti yang dapat mereka rasakan. Makanya pada awal dulu, berapapun uang yang terkumpul langsung diupayakan untuk tasyaruf dengan diprioritaskan pada masalah yang paling menarik buat masyarakat, dan isu yang menarik di Ploso pada saat itu santunan yatim dan dhuafak. Mereka akan menjadi agen sosialisasi buat kita tanpa kita sadari, karena mereka akan menceritakan hal baik ini kepada orang lain”<sup>54</sup>

Publikasi dokumentasi dan catatan keuangan sederhana juga menjadi alasan para *munfik* donatur untuk terus terlibat gerakan infaq koin. Mereka merasa donasi yang telah dilakukan telah dikelola dengan baik yang akhirnya rasa percaya kepada pengurus menjadi lebih baik lagi. Membangun kepercayaan tentu bukan hal yang mudah dilakukan apalagi terkait pengelolaan uang tetapi pelaporan yang tertib membuat kepercayaan donatur menjadi terus terjaga. Untuk menjaga tingkat kepercayaan masyarakat, pengurus LAZISNU selalu berusaha menyampaikan informasi catatan pengelolaan keuangan dalam forum rapat bulanan yang diselenggarakan tgl 11 setiap bulannya. Kepercayaan kepada pengurus menjadikan juga salah satu alasan masyarakat ikut dalam gerakan infaq koin.. Seperti yang disampaikan oleh Bapak Mahsun selaku Bendahara LAZISNU Ranting Ploso:<sup>55</sup>

“Untuk menjaga kepercayaan *munfik* biasanya saya selalu menyampaikan laporan keuangan dalam rapat pengurus setiap

---

<sup>54</sup> Wawancara Subyek MMK

<sup>55</sup> Wawancara Bapak Mahsun, tgl. 2 Juni 2024

bulannya termasuk uang tunai dan non tunai yang ada di rekening Bank. Tidak sekedar saya sampaikan lisan tetapi juga hardcopy, jadi laporan itu saya cetak saya tandatangi terus kita bagikan kepada seluruh peserta rapat. Dan ini yang membuat pengelolaan gerakan infaq koin menjadi dingin dan cenderung stabil. Tahun ini kami menargetkan ada tambahan 20% warga yang ikut terlibat infaq koin.”

Kreatifitas pengurus LAZISNU sebagai penggagas gerakan infaq koin menjadi hal penting dalam menjaga alasan masyarakat untuk terlibat dalam gerakan infaq koin. Banyak hal yang bisa menjadi pendorong masyarakat untuk terlibat dalam gerakan infaq koin, dan disini peran pengurus sebagai penggagas menjadi penting untuk memetakan potensi kearifan lokal yang bisa menjadi strategi mempertahankan keberlanjutan gerakan infaq koin.

## 2. Prosedur dan Teknis Penghimpunan Dana

Sosialisasi dan publikasi untuk mengkomunikasikan program kaleng infaq koin serta menggugah empati sadar berinfaq adalah ahl pertama yang dilakukan oleh LAZISNU Ranting Ploso. Sosialisasi selain dilakukan dengan informasi lisan pada saat pertemuan-pertemuan kelompok masyarakat juga menggunakan brosur, kalender tahunan serta media social instagram. Materi sosialisasi pengelolaan infaq secara keseluruhan yakni dana terkumpul, distribusi yang sudah dilakukan, dokumentasi (foto ataupun catatan pembukuan secara umum) serta rencana kegiatan yang akan dilakukan oleh LAZISNU Ranting Ploso.

Adapun untuk penghimpunan dana dilakukan dengan tahapan :

### a. Penyebaran Kaleng

Pengurus LAZISNU menyebarkan kaleng yang berstiker LAZISNU Ranting Ploso kepada para *munfiq* yang terdaftar sebagai

donatur. *Munfiq* kemudian mengisi kaleng tersebut dengan infaq yang berupa koin ataupun yang lainnya, dimana pada prinsipnya tidak ada pembatasan nilai infaq yang akan dimasukkan kaleng. Penyebaran kaleng dilakukan oleh coordinator wilayah berbasis RW. Terdapat 7 orang koordinator wilayah yakni untuk RW 01 adalah Sdr. Agus W, RW 02 adalah Sdr. Candra, RW 03 adalah Yudi, RW 04 adalah Sdr. MATroji, RW05 adalah Sdr. Cipto, RW 06 adalah Sdr. Sholikin dan RW 07 adalah Sdr. Soderi.

b. Pengumpulan atau pengunduhan koin

Setiap bulan sekali ada proses pengambilan hasil infak kaleng koin yang secara priodek dilakukan antara tanggal 1 – 5 setiap bulannya. Pengurus mengumpulkan koin dari rumah-rumah munfiq. Pengambilan dilakukan oleh coordinator wilayah berbasis RW. Koin-koin dari kaleng langsung dituang dalam wadah besar, hal ini dilakukan supaya tidak diketahui nominal dan siapa orang yang berinfaq, sehingga bisa membelajarkan sifat ikhlas dan menghindari sifat riya'. Koin yang terkumpul kemudian dibawa ke secretariat untuk di hitung bersama dari wilayah RW lain. Adapun jumlah kaleng yang dapat di unduh setiap bulannya untuk RW 01 terdapat 58 kaleng infaq , RW 02 terdapat 18 kaleng infaq , RW 03 terdapat 18 kaleng infaq , RW 04 terdapat 56 kaleng infaq , RW 05 terdapat 44 kaleng infaq , RW 06 terdapat 28 kaleng infaq , RW 07 terdapat 18 kaleng infaq

Perolehan pengelolaan gerakan infaq koin dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 4.1 Hasil gerakan infaq koin bulan Desember 2023**

No.	RW	Jumlah (KK)	Perolehan infaq kaleng koin	Koordinator wilayah (Basis RW)
8.	I	58	Rp 1.497.000,-	Agus W
9.	II	18	Rp 900.000,-	Candra
10.	III	18	Rp 466.700,-	Yudi
11.	IV	56	Rp 842.500,-	Matroji
12.	V	44	Rp 1.310.000,-	Cipto
13.	VI	28	Rp 616.000,-	Sholikin
14.	VII	17	Rp 947.500,-	Soderi
<b>Jumlah</b>		<b>239</b>	<b>Rp 6.579.700,-</b>	

Sumber: Laporan keuangan LAZISNU Ranting Ploso dilihat pada tanggal 30 Mei 2024

Perkembangan pengelolaan infak koin bulan April 2024 dapat dilihat sebagai berikut :

**Tabel 4.2 Hasil gerakan infaq koin bulan April 2024**

No.	RW	Jumlah (KK)	Perolehan infaq kaleng koin	Koordinator wilayah (Basis RW)
15.	I	58	Rp 1.744.000,-	Agus W
16.	II	18	Rp 825.000,-	Candra
17.	III	18	Rp 302.000,-	Yudi
18.	IV	56	Rp 1.152.000,-	Matroji
19.	V	44	Rp 1.392.000,-	Cipto
20.	VI	28	Rp 483.500,-	Sholikin
21.	VII	17	Rp 845.000,-	Soderi
<b>Jumlah</b>		<b>239</b>	<b>Rp 6.743.500,-</b>	

Sumber: Laporan keuangan LAZISNU Ranting Ploso dilihat pada tanggal 30 Mei 2024

Semua lingkungan (basis RW) telah terdapat donatur gerakan infaq koin meskipun sebarannya tidak merata. Ada 239 Kepala Keluarga yang ikut berpartisipasi dalam gerakan infaq koin dimana pada lingkungan RW I lebih banyak pengumpulan dana infaqnya. Pelaksanaan pengelolaan ZIS dari tahun ke tahun oleh LAZISNU Ranting Ploso mengalami peningkatan dan dinamika yang positif. Hal ini tampak dari catatan pembukuan dan dokumentasi kegiatan yang ada.

c. Pelaporan

Setelah penghitungan selesai, dana tersebut akan diberikan kepada bendahara LAZISNU Ranting Ploso pada saat rapat bulanan untuk didistribusikan sesuai pos yang sudah direncanakan. Rapat bulanan (tanggal 11 setiap bulannya) dengan agenda rapat menyetorkan dana infaq terkumpul, laporan kegiatan bulan sebelumnya dan rencana kegiatan tasyaruf di bulan berikutnya. Untuk tempat pertemuan rapat koordinasi seringkali dilaksanakan di sekretariat yakni di Masjid Baitul Matin.

Pencatatan pembukuan hasil infaq yang terkumpul memuat data nama coordinator penjemputan infaq koin per basis lingkungan RW, lokasi RW, jumlah kaleng yang tersebar di lingkungan RW, hasil perolehan infaq serta pembagian distribusi hasil infaq terkumpul. Laporan dibuat oleh Bendahara LAZISNU dengan mengetahui Ketua LAZISNU Ranting Ploso. Perencanaan dan pelaksanaan santunan dilakukan secara bersama-sama oleh pengurus dengan dokumentasi secukupnya sebagai bentuk transparansi dan akuntabilitas. Pengusulan

nama penerima santunan dan jenis kegiatan yang akan dilakukan ditentukan secara bersama dalam forum rapat koordinasi dengan mempertimbangkan skala prioritas.

### 3. Manajemen Pendistribusian Dana Infaq

Pengelolaan dana infaq tidak hanya sekedar mengumpulkan tetapi juga penyaluran. Sebagai bagian dari jejaring lembaga Zakat Infaq dan Sedekah Nahdlotul Ulama, maka perolehan dana terkumpul di tingkat ranting secara prosentase terbagi kepada masing pos yakni LAZISNU Ranting, LAZISNU Kecamatan, LAZISNU kabupaten, MWCNU serta PCNU dengan jenis pemanfaatan sesuai misi lembaga.

Tabel 4.3 Penerimaan infaq bulan Desember 2023 – April 2024

NO	URAIAN	JUMLAH
1	Penerimaan infaq DESEMBER 2023	Rp 6,579,700.00
2	Penerimaan infaq JANUARI 2024	Rp 5,796,200.00
3	Penerimaan infaq PEBRUARI 2024	Rp 6,081,700.00
4	Penerimaan infaq MARET 2024	Rp 5,314,800.00
5	Penerimaan infaq April 2024	Rp 6,743,500.00
Jumlah		Rp 30,515,900.00

Sumber: Laporan keuangan LAZISNU Ranting Ploso dilihat pada tanggal 30 Mei 2024

Pada bulan Desember 2023 terbaca jumlah infaq yang terkumpul dari pengunduhan 239 kaleng infaq sebesar Rp 6.579.000,- , bulan Januari Rp 5796.200,- , bulan Pebruari Rp 6.081.700,-, bulan Maret sebesar Rp 5.314.800,- dan penerimaan bulan April Rp 6.743.500,-

Grafik 4.1. Penerimaan infaq bulan Desember 2023 – April 2024



Sumber: Hasil olah keuangan LAZISNU Ranting Ploso dilihat pada tanggal 30 Mei 2024

Tampak penerimaan tertinggi didapat pada bulan April 2024 dan untuk pendapatan rata-rata tiap bulan berkisar di angka Rp 6 jutaan dengan jumlah kaleng tetap 239 buah

Adapun distribusi pemanfaatan dana infaq bulan Desember 2023 - April 2024 dapat ditampilkan sebagai berikut:

Tabel 4.4 Distribusi pemanfaatan dana infaq bulan April 2024

NO	URAIAN	JUMLAH
1	TASYARUF LEWAT LAZISNU CABANG	Rp 4,577,000.00
2	TASYARUF LEWAT LAZISNU MWC	Rp 4,577,000.00
	TASYARUF LAZISNU RANTING :	
3	BIDANG EKONOMI	Rp 4,500,000.00
4	BIDANG SOSIAL	Rp 7,050,000.00
5	BIDANG KESEHATAN	Rp 3,500,000.00
6	BIDANG PENDIDIKAN	Rp 2,811,900.00
7	OPERASIONAL TIM LAPANG	Rp 3,500,000.00

Sumber: Olah data aporan keuangan LAZISNU Ranting Ploso dilihat pada tanggal 30 Mei 2024

Dari table diatas dapat di lihat pemanfaatan dana infaq yang terkumpul.

Selain terdistribusi dalam kegiatan sekala Ranting atau kelurahan juga



terdistribusi di level kecamatan dan kabupaten. Untuk pemanfaatan dana yang dikelola oleh LAZISNU Ranting Ploso adalah sebagai berikut :

Tabel 4.5. Pemanfaatan Dana Infaq Koin LAZISNU Ranting Ploso			
Periode Desember 2023 - April 2024			
NO	URAIAN	Volume	Jumlah
	Distribusi dana infaq koin		
1	Berbagi takjil Romadhon 1445H	7 kali event	Rp 4.200.000,00
2	Santunan Yatim @ anak = Rp 150.000,-	48 anak	Rp 7.200.000,00
3	Santunan sembako untuk dhuafak @ Rp 70.000,-	30 orang	Rp 2.100.000,00
5	Bantuan keluarga duka @ Rp 280.000,-	5 orang	Rp 1.400.000,00
6	Bantuan modal usaha @ Rp 250.000,-	3 orang	Rp 750.000,00
7	Bantuan biaya listrik makam @ 100.000,-/ bulan	5 kali	Rp 500.000,00
7	Operasional tim Lapangan @ Rp 100.000,-	7 orang	Rp 3.500.000,00
	TOTAL		Rp 19.650.000,00
	Saldo Kas April 2024		Rp 1.711.900,00

Sumber data : Olah data laporan LAZISNU Ranting Ploso per akhir April 2024

#### 4. Pemanfaatan dana infaq

##### a. Santunan yatim

Kegiatan ini dimaksudkan untuk menumbuhkan nilai sosial kemasyarakatan, solidaritas dan kepedulian terhadap sesama. Dan untuk anak yatim penerima mereka akan merasa mendapat kasih sayang, perhatian dan adanya harapan masa depan. Pelaksanaan *tasyaruf* untuk anak yatim tidak selalu dilaksanakan setiap bulan tetapi biasanya diadakan bersamaan dengan beberapa momentum peringatan Hari Besar Islam seperti bulan Muharrom, bulan Puasa, Maulid Nabi dan Rojabiah. Terkadang santunan yatim juga terlaksana pada Hari Lahir NU dan rutinan pengajian Lailatul ijtimak. Hasil wawancara dengan

informan<sup>56</sup> untuk santunan pada saat bulan puasa tahun 2024 yang ditempatkan di Masjid Baitul Matiin alokasi santunan yatim diberikan kepada 48 anak sesuai dengan data yatim se kelurahan Ploso dengan nilai santunan Rp 150.000 per anak ditambah dengan bingkisan nasi kotak. Santunan ini diberikan dengan tujuan mengurangi beban kebutuhan dari anak yatim tersebut. Pada saat kegiatan santunan terkadang ada donatur yang tidak terencana yang ikut memberikan donasi. Data yatim didapatkan dari kader lingkungan bekerjasama dengan Pengurus Ranting NU.

Gambar 4.1 Santunan Yatim LAZISNU Ranting Ploso



Sumber : Dokumentasi LAZISNU Ranting Ploso

#### b. Santunan untuk dhuafak

Untuk santunan dhuafak pola yang dipakai bergilir sesuai prioritas. Santunan dhuafak diberikan dalam bentuk paket sembako berupa beras 5 Kg dalam kemasan satu sak. Kegiatan santunan dhuafak diwajibkan dilaksanakan dalam selapan hari sekali (35 hari

---

<sup>56</sup> Wawancara dengan Bapak Hadi Sucipto, tgl. 4 Juni 2024

dalam penanggalan Jawa) yaitu pada saat pelaksanaan kegiatan pengajian *lailatul ijtimak* Pengurus Ranting Nahdlotul Ulama . Dalam satu event disalurkan beras 10 sak untuk 10 orang yang diambilkan dari dhuafak sekitar lokasi pengajian.

c. Santunan berupa biaya Khitan

Pembiayaan khitan dilakukan berdasarkan permintaan orang tua anak yang ingin khitan. Santunan khitan meliputi biaya untuk jasa medis, mobilisasi ke lokasi layanan khitan dan uang saku untuk apresiasi keberanian. Santunan biaya khitan tidak selalu ada setiap bulan. Untuk pelaksanaan khitan selain dilakukan secara mandiri oleh LAZISNU ranting Ploso juga bisa dilakukan bekerjasama dengan LAZISNU kecamatan dimana LAZISNU Ranting Ploso hanya menanggung biaya mobilisasi peserta khitan. Pada tahun 2022 tercatat ada 5 orang anak yang diikutsertakan khitan yang diselenggarakan oleh LAZISNU Kecamatan Nganjuk.

Gambar 4.2 Khitan gratis LAZISNU Ranting Ploso



Sumber : Foto Dokumentasi LAZISNU Ranting Ploso

d. Bantuan duka untuk keluarga orang meninggal

Bantuan ini dimaksudkan sebagai dukungan moral kepada keluarga yang sedang terkena musibah sekaligus mengurangi beban biaya dari proses perawatan jenazah. Bantuan ini berupa uang tunai sebesar Rp 200.000,- dan 4 kardus air mineral. Untuk santunan kematian ini LAZISNU diberikan kepada keluarga duka yang memiliki kartu kependudukan kelurahan Ploso. Untuk periode bulan Desember 2023 – April 2024 terdapat lima kali santunan duka. Teknis pelaksanaannya adalah LAZISNU menyediakan stock air minum dalam kemasan dimana sewaktu-waktu ada berita kematian maka coordinator wilayah dapat mengambil air minum dalam kemasan dan mengambil santunan uang duka kepada bendahara.<sup>57</sup>

Gambar 4.3 Santunan duka LAZISNU Ranting Ploso



Sumber : Foto Dokumentasi LAZISNU Ranting Ploso

<sup>57</sup> Wawancara dengan Bpk. Mahsun, Tgl. 31 Mei 2024

e. Dukungan biaya listrik makam Kelurahan Ploso

Hal lain yang dilakukan oleh LAZISNU Ranting Ploso adalah pembiayaan untuk biaya listrik makam kelurahan Ploso. Hal ini disepakati pengurus sebagai hal yang bisa mendatangkan kemaslahatan sosial. Setiap bulan dukungan untuk Listrik makam sebesar Rp 100.000,- . Untuk periode bulan Desember 2023 – April 2024 terdapat lima kali distribusi bantuan untuk pembayaran listrik makam. Secara teknis pelaksanaannya adalah pengurus LAZISNU memberikan dana kepada pengurus makam untuk selanjutnya pihak pengurus makam yang membeli token listriknya.<sup>58</sup>

f. Bantuan tambahan modal untuk pedagang kecil

Bantuan ini diperuntukkan bagi keluarga dhuafak yang memiliki usaha ekonomi produktif. Besaran bantuan sejumlah Rp 250.000,- Pada akhir tahun 2023 terdapat tiga bantuan tambahan modal untuk dhuafak. Bantuan ini bersifat hibah tanpa harus mengembalikan. Mereka yang mendapatkan berdasarkan hasil prioritas yang dilakukan oleh pengurus LAZISNU.

Gambar 4.4 Bantuan modal usaha untuk usaha kecil



Sumber : Foto Dokumentasi LAZISNU Ranting Ploso

<sup>58</sup> Wawancara dengan Bpk. Hadi Sucipto, tgl 4 Juni 2024



g. Berbagi Takjil saat Romadhon

Kegiatan ini dilaksanakan setiap bulan Romadhon dan merupakan wujud kepedulian antar sesama kepada masyarakat terutama bagi kaum muslim yang sedang menjalankan puasa. Harapannya bahwa kegiatan ini dapat membantu masyarakat yang masih beraktivitas untuk sekedar berbuka puasa dan sebagai bentuk silaturahmi LAZISNU Ranting Ploso dengan masyarakat kelurahan Ploso. Sebagai pelaksana kegiatan adalah LAZISNU Ranting Ploso dan relawan masjid Baitul Matin. Pada pelaksanaan bagi takjil bulan Romadhon tahun 2024 pembagian takjil dilakukan dengan berbasis RW (ada 7 RW) dimana setiap RW dianggarkan pembiayaan sebesar Rp 600.000,- .Total pembiayaan untuk kegiatan bagi takjil pada bulan Romadhon tahun 2024 adalah Rp 4.200.000,- .<sup>59</sup>

Gambar 4.5 Berbagi takjil berbuka puasa 1445 H



Sumber : Foto Dokumentasi LAZISNU Ranting Ploso

<sup>59</sup> Wawancara Bpk Taufik, tgl.6 Juni 2024

## 5. Faktor Pendukung Gerakan infaq Koin

Berdasarkan hasil wawancara bersama Bapak Taufik, keberhasilan gerakan infak koin karena adanya beberapa factor yang bisa mendukung yang dapat diuraikan sebagai berikut<sup>60</sup>

- a. Infaq koin dianggap sebagai ibadah yang ringan karena cukup uang logam atau receh saja yang dimasukkan kaleng infaq yang biasanya merupakan uang sisa belanja. Hal ini membuat banyak masyarakat antusias untuk istiqomah mengifahkan uang logam atau receh yang dimiliki.
- b. Sedekah infaq tidak mengenal nisab sehingga seseorang bisa melakukan infaq berapapun besarnya tanpa harus kaya terlebih dahulu. Hal ini mendorong masyarakat Ploso dari berbagai lapisan ikut berpartisipasi
- c. Kedisiplinan pengurus. Dengan kedisiplinan pengurus program gerakan koin dengan seperti terjun langsung untuk menyebar kaleng koin dan pengunduhan infaq koin dari para munfiq setiap bulan sekali membuat kepercayaan gerakan infaq kin dikelola dengan professional.
- d. Tingkat kepercayaan masyarakat kepada pengurus yang didasarkan pada rekam jejak para pengurus LAZISNU itu sendiri. Dengan adanya kepercayaan ini membuat mereka tidak sean untuk berinfak karena punya keyakinan bahwa dana yang akan terkumpul pasti akan digunakan untuk kemaslahatan umat.

---

<sup>60</sup> Wawancara Bpk. Taufik, tgl. 6 Juni 2024

## 6. Hambatan

Setiap kegiatan meskipun dengan organisasi pelaksana yang rapi dan perencanaan yang matang sering kali mempunyai hambatan pada saat implementasi lapang. Begitu juga dengan gerakan infak koin. Berdasarkan data yang diperoleh penulis dari wawancara hambatan-hambatan yang dihadapi dapat diuraikan sebagai berikut :

### a. Masalah internal

Kegiatan menjadi aktivis gerakan infaq merupakan kegiatan sosial bagi pelakunya sehingga jadwal kegiatan terkait gerakan infaq terkadang berbenturan dengan pekerjaan utama dari pelaku gerakan infaq, dimana seringkali kegiatan di gerakan dinomorduakan. Semisal jadwal pengunduhan kaleng infaq koin yang semestinya terambil di tanggal 1 – 5 setiap bulannya menjadi molor sampai tanggal tujuh.

### b. Kurangnya Sumber Daya Manusia

Seiring dengan semakin banyaknya jumlah kaleng yang beredar dan berbagai kegiatan yang dilakukan oleh LAZISNU Ranting Ploso menjadikan kebutuhan SDM yang mempunyai satu visi menjadi keperluan yang mendesak. Belum adanya pelatihan kader menjadikan kurangnya kader yang bisa membackup berbagai kegiatan di LAZISNU

## **D. Temua Data**

1. Pelaksanaan gerakan infaq koin bisa diterima dan diminati oleh masyarakat Kelurahan Ploso dari berbagai latar belakang profesi berbeda yang tersebar di seluruh lingkungan permukiman



2. Pelaksanaan gerakan infaq koin bisa tumbuh berkembang di masyarakat Kelurahan Ploso, hal ini terlihat dari jumlah kepesertaan masyarakat Ploso yang ikut berpartisipasi dari awal tahun dimulainya gerakan infaq koin sampai dengan saat diadakannya penelitian ini
3. Alasan masyarakat Kelurahan Ploso untuk berinfaq bisa berbeda antara satu dengan lainnya tergantung factor pendorong yang mempengaruhinya
4. Adanya manajemen pengelolaan infaq di gerakan infaq koin yang di nahkodai oleh LAZISNU Ranting Kelurahan Ploso
5. Ada kemudahan untuk berinfaq dimana masyarakat Ploso yang ingin berinfaq untuk kemaslahatan warga Ploso lainnya cukup mengisi kaleng koin yang sudah disediakan LAZISNU Ranting Ploso dengan tanpa ada batasan besaran infaqnya.
6. Adanya pendistribusian hasil pengumpulan dana infaq dengan benar dan sesuai kebutuhan masyarakat Kelurahan Ploso bisa menjadi penjaga keberlangsungan gerakan infaq koin di masyarakat
7. Adanya kejenuhan dan kesibukan pengurus dalam mengelola gerakan infaq koin bisa menjadi hal yang menghambat gerakan infaq koin harian di Kelurahan Ploso